

**Fungsi Kesenian Tauh dalam Kegiatan Pesta Padi  
pada Masyarakat Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci**

**Reza Silfi Rizki Ayu<sup>1</sup>, Marzam<sup>2</sup>, Tulus Handra Kadir<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Sendratasik**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**E-mail: rezasilfirizkiayu@yahoo.com**

**Abstract**

*Tauh is one of traditional art in the form of musical essembly because it has three main elements: musical instruments, singers, and dancers. Tauh is originated from Lempur Tengah, Kerinci District which is usually performed in harvesting party. This study was aimed at finding and describing the function and use of Tauh in harvesting party of Lempur Tengah people. The method of this study was qualitative one. The data were collected through: 1) library study, 2) observation, 3) interview, 4) documentation. The data analysis was classified based on the focus of the study after being separated and arranged systematically.*

*The result showed that Tauh was previously used by the king as part of harvesting rituals, and to welcome the king's guests. This traditional art was still practiced by Lempur Tengah people until now in their harvesting party. It was used as the sign of success of the party. Along with its development, Tauh was also used in welcoming important guests, participating in festival, or as the representative of traditional art from Kerinci in any events in province level. Therefore, Tauh has several functions for Lempur Tengah people: (1) emotional reaction function, (2) entertainment function, (3) communication function, (4) physical reaction function, (5) social integrity function, (6) social institution legalization function.*

*Key word: Function, Tauh, Lempur Tengah, Kerinci District.*

**A. Pendahuluan**

Kesenian merupakan bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengepresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain itu kesenian juga mempunyai fungsi lain. misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Kesenian juga merupakan warisan yang sangat berharga dari nenek moyang yang perlu mendapat perhatian yang serius, mengingat kesenian merupakan kekayaan dan identitas bangsa Indonesia.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode September 2014

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Salah satu daerah yang perlu mendapat perhatian dan juga perlu dikembangkan kesenian tradisionalnya adalah Desa Lempur Tengah salah satu Desa di Kabupaten Kerinci bagian Selatan. Kehidupan sehari-hari masyarakat Lempur ini sebagian adalah Bertani, ada yang bercocok tanam diladang dan sebagian besar masyarakat lebih memilih bertani disawah. Disamping itu masyarakat Lempur Tengah menjalani kehidupannya berhubungan dengan adat istiadat, mereka selalu menjalankan dan melakukan dalam bentuk kerjasama.

Salah satu aktivitas atau kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan dalam masyarakat Lempur Tengah adalah pesta panen padi yang diselenggarakan setiap habis panen padi secara bersamaan. Dalam acara tersebut ada sebuah Kesenian yang selalu diipertunjukkan yaitu Kesenian Tauh. Kesenian tauh adalah satu-satunya kesenian tradisional masyarakat Lempur yang telah ada sejak dahulu dan digunakan dalam acara pesta panen padi hingga sekarang masih tetap berkembang dan menjadi budaya oleh masyarakat Lempur Tengah.

Kesenian Tauh ini terdiri dari tiga unsur pokok yaitu, alat musik *Redap* (sebuah alat musik yang terbuat dari kulit sapi yang dibentuk bulat menggunakan kayu sebagai bingkainya), alat musik Gong, *Mantau* (nyanyian atau lagu), dan Gerakan-gerakan tubuh. Bunyi dari permainan Redap redap ini mempunyai ciri khas dan karakternya masing-masing, nyanyian berupa pantun-pantun menyangkut pesta panen dan kegiatan masyarakat, kemudian ada gerakan-gerakan tubuh sebagai pendukung agar lebih indah dan menarik untuk disaksikan.

Kesenian Tauh merupakan salah satu media bagi masyarakat Lempur untuk mengungkapkan rasa syukur terutama kepada Allah SWT atas hasil panen yang diperoleh, kemudian ungkapan rasa terima kasih mereka kepada leluhur yang telah mewariskan tanah yang subur kepada anak cucu mereka sehingga dapat menjadi mata pencaharian oleh masyarakat lempur sampai sekarang, dan juga rasa terima kasih kepada leluhur yang dipercaya telah menjaga dan menghindari Desa mereka dari malapetaka seperti, Kebakaran, Banjir, dan sebagainya.

Seiring perkembangan zaman kesenian tauh sekarang digunakan juga dalam berbagai acara tertentu seperti, penyambutan tamu, sebagai pengisi acara kesenian yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Sebagai salah satu usaha masyarakat Lempur Tengah untuk melestarikan kesenian tauh sehingga pewarisan kesenian tauh ini dapat terus berjalan dari generasi kegenerasi

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Fungsi Kesenian Tauh Dalam Kegiatan pesta panen Padi pada Masyarakat Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Seperti yang dikemukakan oleh Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2010 : 4) bahwa “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Studi Kepustakaan, 2) Observasi, 3) Wawancara, 4) Dokumentasi. Adapun

teknik analisis data dilakukan dengan cara diklasifikasikan atau dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang berpedoman pada teori dan kerangka konseptual. Sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan dan menjadi tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang bertempat di Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci. Menurut Asal usul Lempur sejak zaman dahulu Kesenian Tauh telah dipakai oleh seluruh Pamuncak untuk mengisi acara Pesta Panen dan Acara Penyambutan tamu Besar yang datang, kesenian Tauh dipertunjukkan Tujuh hari Tujuh malam oleh Pamuncak yang mengadakan kegiatan Pesta Panen serta ajang pencarian jodoh oleh pemuda pemudi pada masa itu.

Asal-usul Kesenian Tauh ini sangat berkaitan dengan asal-usul desa Lempur, pada zaman dahulu Kesenian Tauh dipertunjukkan oleh para raja-raja untuk merayakan Upacara-Upacara adat termasuk Pesta Panen, pemberian gelar Depati ninik mamak (nugeh) ataupun menyambut tamu-tamu kerajaan. Kerajaan manjuto termasuk kedalam kerajaan Melayu yang ada di Sumatra Tengah, menurut sumber tertulis menyebutkan Kesenian Tauh adalah campuran dari budaya Melayu yang berada di Sumatra tengah yang dulunya termasuk dalam kerajaan manjuto, hingga akhirnya Kesenian tauh terpengaruh oleh Budaya Melayu.

Kesenian Tauh terbagi dua macam yaitu kesenian tauh untuk menyambut tamu penting, dan Kesenian Tauh dalam Kegiatan Panen Padi. Kesenian Tauh untuk penyambutan Tamu biasanya mempunyai Delapan orang penari yang memainkan Gerakan-Gerakan yang sudah ada. Sejak dahulu dimainkan pada penyambutan tamu-tamu kerajaan dan memakai pakaian adat lempur yang berwarna hitam dan coklat tua serta penutup kepala yang dihiasi perak untuk mempercantik para penari penyambut tamu sehingga tamu yang datang merasa sangat dihormati telah disambut dengan baik oleh masyarakat. Kesenian Tauh dalam Kegiatan Pesta Panen Padi juga memiliki Penari tetapi penari dalam Kesenian ini berasal dari para penonton yang ingin ikut menari, Gerakan-gerakan penari pada kesenian tauh dalam pesta panen ini merupakan jenis Tari Kolosal yaitu tarian yang menyajikan suatu tarian yang menampilkan lebih dari 20 penari untuk menciptakan suatu karya tari yang menarik atau biasa disebut dengan tarian massal, dalam kegiatan pesta panen para penari tidak wajibkan memakai pakaian khusus melainkan memakai baju sehari-hari saja karena Kesenian Tauh di sajikan untuk masyarakat banyak yang ingin ikut menari.

Jumlah pemain dalam Kesenian Tauh terdiri dari Dua (2) orang pemain Redap dan Satu Orang penyanyi (mantau). Baniamin adalah seniman tertua yang berada di Lempur beliau biasa memainkan Redap, menurut cerita beliau orang laki-lakinya jga seorang Pemain Redap pada zamannya dan seringkali mengajak beliau untuk ikut serta dalam kegiatan yang menampilkan Kesenian Tauh serta mengajari beliau memainkan alat musik Redap.

Fungsi akan berkaitan dengan Penggunaan dan Fungsi. Berbicara mengenai penggunaan dan fungsi, Merriam dengan jelas membedakan pengertian antara keduanya dalam "The Anthropology of Music". Dikatakan bahwa penggunaan

berkaitan dengan situasi yang bagaimana musik itu dipakai dalam kegiatan manusia, sedangkan fungsi berkaitan dengan alasan yang menyebabkan musik itu dipakai serta tujuan yang lebih luas yang dipengaruhi oleh musik itu sendiri (1964: 2010). Tidak terlepas dari pernyataan di atas, maka jelaslah bahwa penggunaan melibatkan cara dan situasi yang bagaimana musik digunakan serta waktu pemakaiannya. Sedangkan fungsi berkaitan dengan alasan pemakaian musik (untuk apa musik itu digunakan) dan tujuan yang luas dari musik itu sendiri.

Adapun salah satu syair mantau yang sering dinyanyikan pada kesenian tauh adalah sebagai berikut :

### Syair Mantau

*ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*Bentong lapek di eteh jeremi tempat mengampa si padi payo  
tabik ampun kayo sebanyak ini aku nak numpang*

*ioo.. mukak suaro*

*ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*Dari Kerinci hendak Kajambi singgah Parentak barenti minum  
bukannyo seni sembarang seni, seni pamuncak*

*iiioo nan Tigo Kaum..*

*ioo..hooii.. iolah ka'ooii..*

*Bukon paoh sembarang taoh paoh nan ado di tebot uwi  
bukon taoh sembarang taoh taoh kito lempo*

*iiioo.. lekok 50 tumbi*

*ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*paoh ado dibukit tamiang babungu rambutan kebet manyan  
taoh pusako dari nenek moyang*

*iiioo.. kito lestarikan sampai sekarang*

*ioo..hooii..ilah ka'ooii..*

*bukan padi sembarang padi padi payo yang kito tuai  
bukon seni sembarang seni, seni kito lempo*

*iiioo.. na kito pakai*

*ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*tebet trek tendok bereni denou lingkak ayiknyo tenang,  
pucok ubi daunnyo merah*

*kato baik nyan na kami cari, kato sepakat*

*iiioo.. hati kito senang, pucoknyo jembu sambilan lurah*

*ioo..hooii..iolah ka'oi*

*tebet betung pematang tinggi pisang parangan sudohku redah  
mari saratu kito lempo lekok 50 tumbi janganlah kito*

*iiioo..berpecah belah*

*ioo..hooii..iolah ka'oi..*

*pisang pamatu di gunung tujuh gunung masurai ayik gamuruh  
bersatu padu kitupun teguh, bercerai berai*

*iiiiioo...tentulah runtuh*

*ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*turunlah kau sipipit pinang turun karenah terjun mandi  
 turunlah kau mambang digunung, peri dilaut, munting dilangit  
 turun nak nyo rami  
 iioo... leknyo kami  
 ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*bukonnyo kawek samberong kawek kaweknyo kito dari pulau tengah  
 bukannyo lek samberong lek, lek kenduri sko  
 iioo... Desa Lempur Tengah  
 ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*nangko tinggi dalam pelak sedong babungo betong punai,  
 bungu rayo bamatang lebet  
 mano kayo para depati ninik mamak,  
 mano urang tuo cerdik pandai  
 marilah kito  
 iioo... basamo karumah adat  
 ioo..hooii..iolah ka'oi..*

*nan babungu pegi katalang bungu antae kembang sakaki  
 adat lamo pusako usang, sko bagile  
 iioo... sandang bagenti  
 ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*banyak nasi pakaro nasi na lemak yo nasi na kayo dukung  
 banyok depati pakaro depati na jedi, lantak nyo nian  
 iioo... depati agung  
 ioo..hooii.. iolah ka'ooii..*

*masaklah sudoh nasi rang dusun tanjung  
 hari senjo tejun manjalo dari dusun tanjung ka muaro  
 lantak dok guyah depati agung,  
 cermin dok kabuo depati suka berajo,  
 depati anum  
 iioo... mangkong karang setio  
 ioo.. hooii..iolah ka'ooii..*

*nak ile kadusun maro nak mudik kadusun tanjung  
 sungai renah padangnyo jegung  
 kok ile waseh kubun kasawo, kamudik waseh barong kabetung  
 itulah ladang  
 iioo... tanah depati agung  
 ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*ilok nian batanam padi, padi ditanam dengan breh  
 ilok nian kayo nyadi depati, depatilah barenam  
 iioo... dari sarampeh  
 ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*ilok nian kayo batanam padi, padi di tanam di sungai pua  
 ilok nian kayo nyadi depati, depatilah barenam  
 iioo... dari pulau sangka  
 ioo..hooii..iolah ka'ooii..*

*bungo taratai bungo kacubung bungo mujarak didalah taman*

*kalo pandai kayo mangukum tentulah segalo  
iioo... rakyat menjadi senang  
iioo..hooii..iolah ka'ooii..  
bungo teratai bungu melati kembang setangkai bungo sikujut  
kalo pandai kayo jadi depati, bulihlah kito  
iioo... pakai Saumur hidup  
iioo..hooii..iolah ka'ooii..  
adat basendi syara', syara' basendi kitabullah  
syara' ngato adat makai sah kato syara'  
batal kato syara'  
iioo...buang kato adat  
iioo..hooii..iolah ka'ooii  
adat lumnyo kupak, lumbago lumlah nyo tatuang  
adat masihlahnyo kuat, lumbago  
iioo..masihlahnyo utuh*

Masyarakat Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci menganggap Kesenian sebagai bagian dari denyut kehidupan, seperti seni lainnya. Hal ini terlihat dari banyaknya acara-acara adat dan pesta tradisional itu meletakkan kesenian Tauh sebagai akses keberhasilan acara atau pesta tersebut. Kesenian juga merupakan penentu identitas dari status di masyarakat. Dalam keberadaan seperti itulah musik sangat diperlukan dalam upacara tradisional, ini dijumpai antara lain seperti acara Pesta Panen Padi merupakan acara seremonial dalam tradisi masyarakat Desa Lempur Tengah yang didahului oleh acara sakral yaitu acara Pemberian Gelar Depati atau (*nugeh*).

Setelah dilihat bentuk pertunjukan Kesenian Tauh dalam acara Pesta Panen Padi yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci maka disimpulkan masalah fungsi yang ada dalam masyarakat dari aktivitas pertunjukan Kesenian Tauh dengan mengacu pada teori diatas. Maka ada 6 fungsi Kesenian Tauh dalam masyarakat Desa Lempur Tengah: (1) fungsi pengungkapan ekspresi emosional, (2) fungsi hiburan (3) fungsi komunikasi, (4) fungsi reaksi jasmani, (5) fungsi pengintegrasian masyarakat, dan (6) fungsi pengesahan lembaga sosial.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Kesenian Tauh merupakan kesenian tradisional masyarakat Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci. Di dalam kesenian ini terdapat tiga unsur pokok yaitu alat musik, nyanyian, dan yang ketiga adalah gerakan tubuh. Kesenian Tauh di bagi dua macam yaitu: Kesenian Tauh dalam Pesta Panen Padi dan Kesenian Tauh untuk Penyambutan Tamu. Penyelenggaraan Kegiatan Pesta Panen Padi ini merupakan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang masyarakat Desa Lempur Tengah yang diadakan setiap tahunnya setelah panen raya, budaya ini diwarisi dari generasi ke generasi hingga menjadi adat istiadat oleh masyarakat Desa Lempur Tengah yang masih aktif hingga sekarang. Begitu juga Kesenian Tauh yang menjadi salah satu bagian terpenting dari acara Pesta Panen Padi tersebut selalu dipertunjukkan dan dilestarikan sehingga Kesenian Tauh menjadi suatu

acara yang di tunggu-tunggu kehadirannya oleh masyarakat setiap tahunnya. Kesenian ini di mainkan oleh Empat orang yang terdiri dari Dua orang laki-laki pemain alat musik Redap, Satu orang wanita/laki-laki pemain Gong dan Satu orangwanita penyanyi atau *Mantau*. Pakaian yang digunakan adalah pakaian ala Pamuncak dalam kerajaan Manjuto yaitu Baju hitam beludru dan kain songket untuk wanita atau celana hitam beludru untuk laki-lakidan untuk wanita memakai kuluk kacipung serta hiasan yang terbuat dari logam yang merupakan pakaian khas daerah Lempur. Pada awalnya Kesenian Tauh hanya digunakan dalam upacara atau acara-acara kerajaan pada abad ke 15 untuk menyambut tamu kerajaan maupun sebagai acara Pesta Panen, namun dengan berkembangnya zaman Kesenian Tauh menjadi sebuah kesenian tradisional yang selalu di gunakan pada setiap Pesta Panen Padi di seluruh Desa-Desa di Lempur dan Kesenian Tauh juga digunakan dalam Penyambutan Tamu Penting.

Dilihat dari penggunaan Kesenian Tauh dalam Kegiatan Pesta Panen Padi pada masyarakat Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci maka dapat dapat disimpulkan ada Tiga fungsi Kesenian Tauh yang terdapat Pesta Panen Padi yaitu: Fungsi Pengungkapan Ekspresi Emosional, Fungsi Hiburan dan Fungsi Komunikasi, Fungsi Reaksi Jasmani, Fungsi Pengintegrasian masyarakat, Fungsi Pengesahan Lembaga Sosial.

Mengingat Pentingnya Kesenian Tauh dalam masyarakat Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci dengan adanya penelitian tentang Kesenian Tauh ini maka peneliti sangat mengharapkan dilakukannya penelitian lebih lanjut karena mengingat Kesenian Tauh merupakan satu-satunya Kesenian tradisional yang berada di Desa Lempur Tengah Kabupaten Kerinci ini sehingga Kesenian Tauh ini dapat dikenal oleh masyarakat luar serta untuk melestarikan Kesenian Tauh ini agar tetap hidup dan berkembang.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Marzam, M.Hum dan Pembimbing II Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.

### **Daftar Rujukan**

- Marzam.2012. *Musik Etnik Nusantara dalam Kebudayaan Nusantara*.Padang: FBSS UNP.
- Lexy, Moleong.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tasman, Aulia. 2004. “*Tambo Adat Lekuk 50 Tumbi Lempur*”. (<http://prof.dr.Aulia-Tasman.pemerintahan-daulat-lekuk-50-tumbi-lempur.html> ).
- Nellya. 2010. “ *proses Kenduri sko*. (online), ([nellya-skripsi.blogspot.com/](http://nellya-skripsi.blogspot.com/), diakses 7 Mei 2014).
- Meriam, Alam P. 1964. *The Antropologi Of music*.Indiana University Pers